

Hubungan antara kebermaknaan proses belajar mengajar kewiraan, sistem nilai, dengan sikap bela negara pada mahasiswa

A. M. Heru Basuki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81684&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) menurut UU No.20/1992 merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional. Penyelenggaraan PPBN dimulai sejak TK sampai Perguruan Tinggi (PT). PPBN di TK sampai dengan SLTA dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Kepramukaan. Mengingat peran strategis PT maka PPBN di PT diselenggarakan lebih intensif dan spesifik dalam bentuk perkuliahan MKDU Kewiraan. Tuiuannya adalah terbentuknya sikap bela negara yang positif yaitu: kecintaan pada Tanah Air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai Ideologi Negara, dan kerelaan berkorban guna meniadakan setiap ancaman yang datang dari dalam maupun luar negeri yang membahayakan kedaulatan bangsa dan negara. Namun, dari sisi lain realitas saat ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai yang diraih mahasiswa dalam mata kuliah Kewiraan dengan perilaku sehari-hari yang tidak mencerminkan sikap bela negara yang positif.

Sehubungan dengan kenyataan itu permasalahan yang urgen untuk dipecahkan adalah "proses belajar mengajar Kewiraan yang bagaimanakah yang mampu menumbuhkan sikap bela negara pada mahasiswa dan orientasi nilai manakah yang reseptif terhadap materi belanegara". Permasalahan ini dijawab melalui penelitian dengan mengacu pada hipotesis yang disusun atas perpaduan konsep belajar mengajar yang bersifat kognitif dan afektif domain. Hipotesis yang diajukan memprediksikan adanya keterkaitan antara sikap bela negara pada mahasiswa dengan kebermaknaan proses belajar mengajar Kewiraan yang diperoleh, dan dengan orientasi nilai yang diyakini atau dominan dalam diri mahasiswa. Dengan keterkaitan itu diasumsikan akan terjadi perbedaan dalam sikap bela negara di antara mahasiswa yang disebabkan oleh perbedaan orientasi nilai yang dimiliki mahasiswa.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Unika Atmajaya Jakarta yang mengikuti perkuliahan MKDU Kewiraan Semester Genap tahun akademik 1991/1992 sebanyak 359 subjek dari 6 seksi atau kelas yang mencakup semua fakultas yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap bela negara mahasiswa dengan tingkat kebermaknaan proses belajar mengajar Kewiraan yang diikuti.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap bela negara dengan orientasi nilai yang dimiliki mahasiswa pada dimensi ilmu pengetahuan, religius.
3. Di antara mahasiswa yang memiliki orientasi nilai yang berbeda tidak menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan dalam sikap bela negara.

Hasil penelitian tersebut mengandung makna bahwa semakin tinggi kebermaknaan proses belajar mengajar akan semakin tinggi pula sikap bela negara mahasiswa. Semakin tinggi orientasi nilai ilmu pengetahuan dan religius dari mahasiswa, akan semakin tinggi pula sikap bela negaranya.

Berdasarkan hasil penelitian ini selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penataan kembali struktur (restrukturisasi dan rekonsepsi) program mata kuliah Kewiraan, sehingga dapat ditemukan suatu formulasi materi Kewiraan yang mampu mengintegrasikan antara kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan negara.
2. Perlu dilakukan eksplorasi untuk menggali pola-pola baru model pengajaran mata kuliah Kewiraan baik dalam hal strategi maupun metode.
3. Perlu adanya pelatihan atau workshop bagi dosen-dosen Kewiraan dalam hal penyusunan desain instruksional, pengelolaan pengajaran, pemilihan metode pengajaran yang tepat, serta penggunaan multi media.
4. Meningkatkan keluasan wawasan keilmuan dosen Kewiraan, merupakan kebutuhan yang mendesak saat ini.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup sebaran sampel yang lebih luas, penggunaan alat ukur yang lebih standar, dan metodologi penelitian yang lebih komprehensif.